

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan pada saat didirikan mempunyai visi dan misi yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai tingkat laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan cepat membaca peluang, karena jika perusahaan tidak bisa beradaptasi tentunya tidak bisa bersaing dan kemungkinan mengalami kebangkrutan.

Persaingan perdagangan semakin dinamis dan mengalami perkembangan di segala bidang usaha, yang membuat perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar bisa tetap bertahan. Hal ini pasti memberikan tekanan kepada perusahaan karena harus tetap memberikan performa yang optimal. Salah satu media penilaian performa perusahaan adalah laporan keuangan. Penilaian tersebut juga berpengaruh pada perusahaan untuk menarik investor supaya berminat berinvestasi. Perusahaan tetap harus menyajikan laporan keuangan yang memiliki nilai performa yang maksimal walaupun dengan segala tantangan di dunia bisnis yang ada.

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan yang menggambarkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Dalam sebuah laporan keuangan, dapat tergambarkan dengan jelas berbagai kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki serta bagaimana hasil atas pengelolaan tersebut. Para pengguna laporan keuangan, baik pengguna internal maupun pengguna eksternal akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, mengelola modal, keadaan liabilitas perusahaan, kesehatan perusahaan, bahkan kesehatan pelanggannya sekalipun.

Laporan keuangan juga menjadi salah satu sumber pertanggungjawaban perusahaan kepada investor sebagai sumber utama pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil oleh pihak luar sangat dipengaruhi oleh informasi yang disediakan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi secara umum akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah. Pemerintah juga mewajibkan setiap perusahaan yang memiliki kewajiban kepada masyarakat umum untuk melakukan audit terhadap laporan keuangannya yang berdasarkan PP Pasal 68 Ayat 1 UU No. 40 tahun 2017. Laporan keuangan mempunyai beberapa jenis diantaranya: laporan neraca (*Balance Sheet*), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Audit pada laporan keuangan merupakan salah satu bentuk upaya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Menurut Arens (2015:168) : Tujuan audit adalah untuk menyediakan pemakai laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Audit biasanya dilakukan oleh akuntan publik profesional yang memiliki sertifikasi khusus untuk melakukan audit sehingga opini yang dikeluarkan dapat dijadikan pedoman oleh para pengguna laporan keuangan.



Akuntan publik merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap kewajaran penyajian informasi keuangan atau laporan keuangan. Tugas akuntan publik adalah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapatnya serta memeriksa pembukuan, apakah sudah sesuai dengan SAK, juga memberikan petunjuk pelaksanaan cara pembukuan yang baik. KAP Arif & Glorius merupakan salah satu kantor akuntan publik berpengalaman yang menyediakan jasa di bidang audit dengan tenaga ahli bersertifikasi dan berpengalaman. Salah satu klien KAP Arif & Glorius adalah PT X.

Menurut saya, Beban merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Beban adalah unsur pengurang terbesar suatu perusahaan untuk mencapai laba. Beban operasi merupakan komponen yang penting dari suatu perusahaan, karena komponen ini merupakan salah satu unsur untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh. Beban operasional pada setiap perusahaan umumnya terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Beban operasi adalah biaya yang memiliki peranan besar bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Jika suatu perusahaan semakin berkembang, maka semakin meningkat kegiatan operasionalnya, karena jika perusahaan lagi berkembang maka kemungkinan penjualan akan mengalami peningkatan terus menerus dan pastinya kegiatan operasionalnya mengalami peningkatan juga.

Pengauditan pada beban operasi perlu dilakukan, karena mempunyai jumlah transaksi yang sangat banyak dan berhubungan langsung dengan laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hal ini tidak menutup kemungkinan suatu entitas melakukan manipulasi saldo pada akun beban, harga beli barang kebutuhan operasional, jumlah transaksi pada akun beban. Kecurangan pada beban operasi bisa diketahui melalui proses audit laporan keuangan, oleh karena itu auditor perlu melakukan audit untuk menguji kewajaran laporan keuangan pada PT X sebagai salah satu klien KAP Arif & Glorius, terutama pada akun beban operasi.

Atas penjelasan tersebut, penulis menyadari pentingnya penyajian beban operasi yang wajar dalam sebuah laporan keuangan sebagaimana pentingnya opini auditor atas keseluruhan laporan keuangan PT X. Maka penulis tertarik dengan proses audit atas beban operasi, sehingga penulis menulis tugas akhir dengan judul “Audit Atas Beban Operasi Berbasis ISA pada PT X oleh Kantor Akuntan Publik Arif & Glorius”. Penulis mengambil judul tersebut dikarenakan masih sedikit karya tulis yang membahas audit atas beban operasi dan selama proses praktik kerja lapangan penulis memegang audit akun beban operasi, serta didalam akun beban operasi memiliki banyak transaksi yang mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan.

KAP Arif & Glorius telah menggunakan acuan ISA (*International Standard Audit*). ISA membagi proses audit menjadi empat tahap, yaitu Pra-Perikatan (*Pre-Engagement*), tahap penilaian risiko (*risk assessment*), tahap menanggapi risiko (*risk response*) dan tahap pelaporan (*reporting*).



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah pada tugas akhir ini, di antaranya:

1. Bagaimana proses pra-perikatan (*Pre-Engagement*) yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT X?
2. Bagaimana proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT X?
3. Bagaimana proses menanggapi risiko (*risk response*) atas beban operasi yang dilaksanakan KAP Arif&Glorius untuk klien PT X?
4. Bagaimana proses pelaporan (*reporting*) audit yang dilaksanakan KAP Arif&Glorius untuk klien PT X?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan proses pra-perikatan (*Pre-Engagement*) yang dilaksanakan KAP Arif&Glorius untuk klien PT X.
2. Menguraikan proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP Arif&Glorius untuk klien PT X.
3. Menguraikan proses menanggapi risiko (*risk response*) atas beban operasi yang dilaksanakan KAP Arif&Glorius untuk klien PT X.
4. Menguraikan proses pelaporan (*reporting*) yang dilaksanakan KAP Arif&Glorius untuk klien PT X.

## 1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir mengenai Audit atas Siklus Beban Operasi Berbasis ISA Pada PT. X oleh KAP Arif & Glorius diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Institut Pertanian Bogor, KAP Arif & Glorius maupun bagi PT. X. berikut manfaat yang penulis harapkan:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literatur atau kajian teoritis mengenai audit atas siklus beban operasi dan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa tingkat akhir yang mengambil topik audit atas beban operasi.
2. Bagi KAP Arif & Glorius  
Saran yang diberikan penulis diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas audit KAP Arif & Glorius di masa yang akan datang.
3. Bagi PT X  
Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku terkait siklus beban operasi pada PT X.

